

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kota Padang sebagai Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat berfungsi sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, pendidikan yang akan berkembang menjadi Kota Metropolitan. Perkembangan ini mengakibatkan timbulnya tuntutan kebutuhan masyarakat seperti sarana dan prasarana pelayanan kota yang semakin meningkat setiap tahunnya. Perkembangan Kota Padang yang semakin meningkat ini membuat Kota Padang semakin padat dengan permasalahan yang cukup kompleks, salah satunya adalah persoalan transportasi.

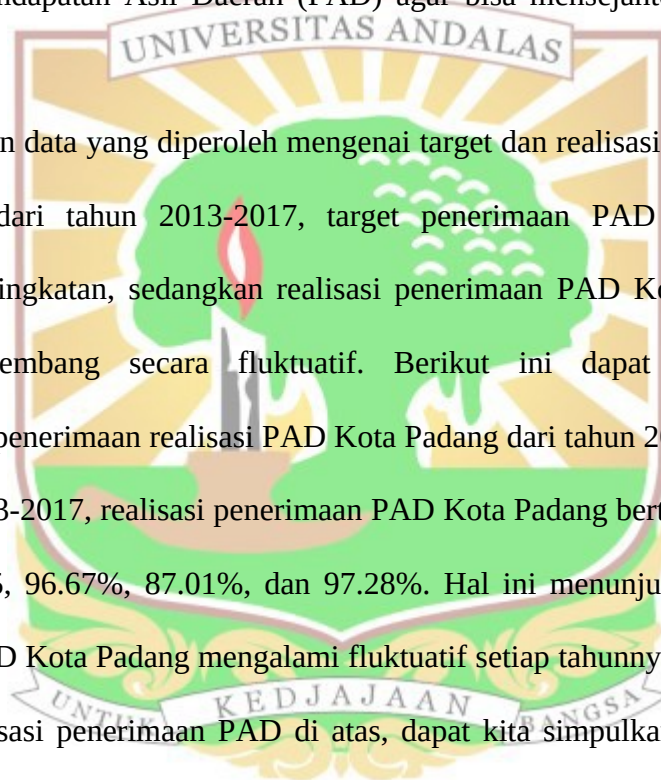
Tingginya laju pertumbuhan kendaraan menyebabkan arus transportasi semakin padat. Semua kendaraan yang ada memerlukan tempat pemberhentian (terminal) yang aman dan tertib serta indah. Hal ini membutuhkan penanganan yang serius dalam pelayanan maupun dari segi personil pelaksana Terminal Angkutan Barang itu sendiri.

Untuk memenuhi tuntutan pelayanan masyarakat dibidang Terminal Angkutan Barang, Pemerintah Kota Padang mengeluarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 serta Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2011 tentang Retribusi Terminal. Dalam Perda tersebut disebutkan bahwa penyelenggaraan Terminal Angkutan Barang adalah pembangunan pengoperasian dan pemeliharaan

tempat Terminal Angkutan Barang yang diawasi oleh Pemerintah Daerah. Adanya penyelenggaraan Terminal Angkutan Barang ini tentu sangat membantu pelayanan terhadap masyarakat tentang masalah terminal truk di Kota Padang. Pelayanan yang diberikan dapat berupa pelayanan fisik yang bersifat pribadi sebagai manusia dan pelayanan administratif yang diberikan orang lain selaku anggota. Di samping itu kegunaan terminal angkutan barang ini sebagai pemasukan keuangan daerah yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) agar bisa mensejahterakan kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai target dan realisasi penerimaan PAD Kota Padang dari tahun 2013-2017, target penerimaan PAD setiap tahunnya mengalami peningkatan, sedangkan realisasi penerimaan PAD Kota Padang setiap tahunnya berkembang secara fluktuatif. Berikut ini dapat kita perhatikan perkembangan penerimaan realisasi PAD Kota Padang dari tahun 2013-2017:

Pada tahun 2013-2017, realisasi penerimaan PAD Kota Padang berturut-turut sebesar 105.75%, 108.5, 96.67%, 87.01%, dan 97.28%. Hal ini menunjukkan bahwa target penerimaan PAD Kota Padang mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Dari penjelasan target dan realisasi penerimaan PAD di atas, dapat kita simpulkan bahwa rata-rata penerimaan PAD Kota Padang dari tahun 2013-2017 sebesar 99.04%. Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) itu adalah retribusi. Dengan adanya retribusi ini dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan pendapatan anggaran daerah (PAD). Pada Pasal 1 ayat (28) Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 Retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu



yang khusus disediakan dan diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan yang lainnya.

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka retribusi merupakan pemasukan yang berasal dari usaha-usaha Pemerintah Daerah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang ditujukan untuk memenuhi kepentingan warga masyarakat baik individu maupun badan atau korporasi dengan kewajiban memberikan pengganti berupa uang sebagai pemasukan kas daerah. Daerah Kabupaten/Kota diberi peluang dalam menggali sumber-sumber keuangannya dengan menetapkan jenis retribusi selain yang telah ditetapkan. Berikut ini dapat kita ketahui realisasi penerimaan Retribusi Terminal Angkutan Barang terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang dari tahun 2013-2017 berturut-turut sebesar: 60.96%, 85.78%, 77.26%, 97.76% dan 38.49%. Dari persentase perkembangan realisasi Retribusi Terminal Angkutan Barang terhadap Pendapatan Asli Daerah di atas mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Penurunan yang sangat drastis terjadi pada tahun 2017, salah satu penyebab penurunan penerimaan ini disebabkan karena dihapuskannya pos-pos pembantu dari pemungutan Retribusi Terminal Angkutan Barang Kota Padang.

Setiap angkutan barang yang memasuki terminal dikenakan Retribusi terminal. Retribusi terminal adalah pembayaran atas pelayanan penyediaan tempat parkir yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah Kota Padang yaitu Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2001. Dalam penyelenggaraan tempat parkir ini ada yang mengawasi tempat parkir truk agar terciptanya ketertiban dan kenyamanan dalam terminal. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dengan mengambil topik:

“Pengaruh Jumlah Angkutan Barang Yang Masuk Ke Dalam Terminal Angkutan Barang Di Dinas Perhubungan Kota Padang Terhadap Pendapatan Asli Daerah”

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian secara cermat dan tepat sesuai prinsip-prinsip penelitian ilmiah. Selain itu, bertujuan agar penelitian dapat terarah dan terbatas pada objek-objek permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian pada kantor Dinas Perhubungan ini, penulis ingin mengetahui beberapa hal mengenai :

1. Seberapa besar kontribusi retribusi Terminal Angkutan Barang terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang?
2. Seberapa besar pengaruh jumlah angkutan barang yang masuk ke dalam terminal di Dinas Perhubungan Kota Padang terhadap Pendapatan Asli Daerah?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisa seberapa besar kontribusi retribusi Terminal Angkutan Barang terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang.
2. Menganalisa pengaruh jumlah angkutan barang yang masuk ke dalam Terminal Angkutan Barang di Dinas Perhubungan Kota Padang terhadap Pendapatan Asli Daerah.

1.4. Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Penelitian ini dilaksanakan selama 40 hari kerja yang berlokasi di Kantor Dinas Perhubungan kota Padang , Jl. Sutan Syahrir, Rawang, Padang Selatan, Kota Padang Sumatera Barat 25127, (0751)61520.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan studi kasus yaitu dengan cara mengamati dan meneliti berbagai aspek yang ada hubungannya dengan hal retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah :

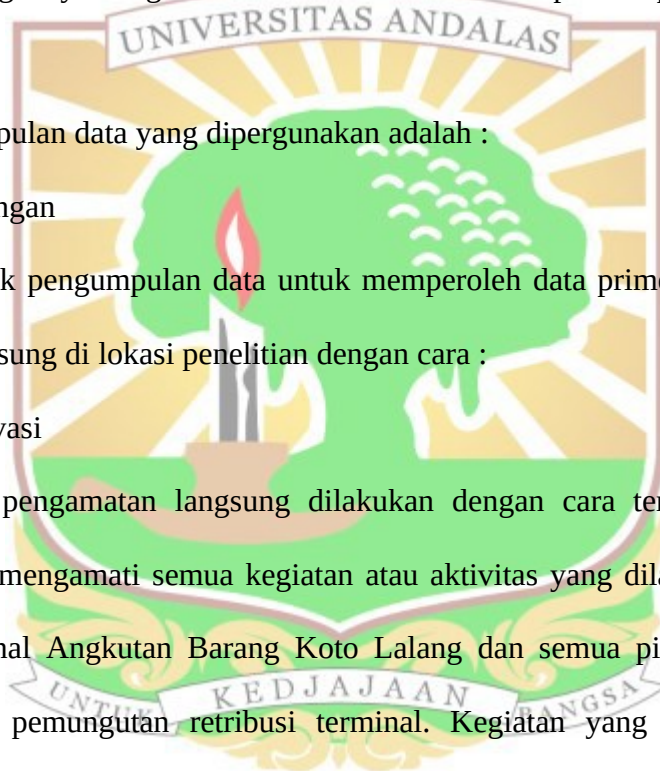
1. Studi Lapangan

Yaitu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data primer yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian dengan cara :

- a. Observasi

Yaitu pengamatan langsung dilakukan dengan cara terjun ke lapangan untuk mengamati semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh UPT Terminal Angkutan Barang Koto Lalang dan semua pihak yang terlibat dalam pemungutan retribusi terminal. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas pendataan rutin maupun kegiatan yang terjadwal secara tetap dalam waktu penelitian berlangsung. Data-data yang didapat dari pengamatan langsung selanjutnya dilengkapi dan dikonfirmasi kepada narasumber atau informan.

- b. Wawancara



Wawancara dengan para informan sangat penting dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan maupun permasalahan yang berkaitan dengan sasaran penelitian. Sebelum melakukan wawancara, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Agar pelaksanaan wawancara tidak canggung, maka sebelumnya peneliti mengadakan pendekatan terhadap staf Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Angkutan Barang Koto Lalang khususnya dalam bidang pemungutan retribusi terminal.

c. Studi Pustaka

Pada tahap ini langkah yang dilakukan adalah pengumpulan data lewat penelaahan kepustakaan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari beberapa referensi. Referensi tersebut diperoleh dari data-data tertulis yang relevan seperti, buku-buku, artikel, dan Tugas Akhir sebelumnya yang ada kaitannya dengan objek penelitian.

2. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi retribusi Terminal Angkutan Barang terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang yaitu menggunakan analisis Deskriptif Kuantitatif dengan rumus sebagai berikut:

- a. Perhitungan kontribusi digunakan untuk mengetahui besarnya Retribusi Terminal terhadap Retribusi Daerah dengan rumus sebagai berikut:

$$KRD = \frac{TPAD}{TBRD} \times 100\%$$

KRD = Kemampuan Rutin Daerah

TPAD = Total Pendapatan Asli Daerah

TBRD = Total Belanja Rutin Daerah

Yang kemudian disesuaikan dengan keadaan yang ada, maka :

$$K = \frac{rRT}{rRD} \times 100\%$$

K = Kontribusi

rRT = Jumlah realisasi Retribusi Terminal

rRD = Jumlah realisasi Retribusi Daerah.

- b. Untuk mengetahui besarnya Target Retribusi Terminal terhadap Target Retribusi Daerah, digunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{tRT}{tRD} \times 100\%$$

K = Kontribusi

tRT = Target Retribusi Terminal

tRD = Target Retribusi Daerah

- c. Untuk mengetahui besarnya Realisasi Retribusi Terminal terhadap Realisasi Pendapatan Asli Daerah, digunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{rRT}{rPAD} \times 100\%$$

K = Kontribusi

rRT = Realisasi Retribusi Terminal

rPAD = Realisasi Pendapatan Asli Daerah

- d. Untuk mengetahui besarnya Target Retribusi Terminal terhadap Target PAD digunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{tRT}{tPAD} \times 100\%$$

K = Kontribusi

tRT = Target Retribusi Terminal

tPAD= Target Pendapatan Asli Daerah

Ukuran untuk mengetahui kemampuan Retribusi Terminal terhadap Retribusi Daerah dan Pendapatan Asli Daerah digunakan oleh Tim Penelitian FISIPOL Universitas Gadjah Mada bekerjasama dengan Litbag Depdagri (1991) dalam Dasril m, 2004:

- 
- a. Rasio 0,00% - 10,00% (sangat kurang)
 - b. Rasio 10,10% - 20,00% (kurang)
 - c. Rasio 20,10% - 30,00% (sedang)
 - d. Rasio 30,10% - 40,00% (cukup)
 - e. Rasio 40,10% - 50,00% (baik)
 - f. Rasio diatas 50,00% (sangat baik)

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan magang ini dibagi atas lima bab yang mana di setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang menjadi satu kesatuan kerangka karangan pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini menjelaskan secara teori mengenai definisi Pendapatan asli daerah, pembagian pendapatan asli daerah, definisi retribusi, objek dan subjek retribusi

jasa angkutan umum dan barang, retribusi terminal, tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan Kota Padang, serta alur/proses retribusi angkutan umum dan barang di Dinas Perhubungan Kota Padang.

BAB III: Gambaran Umum

Bab ini berisikan tentang gambaran umum Dinas Perhubungan Kota Padang , sejarah umum Dinas Perhubungan Kota Padang, serta gambaran operasi dan struktur organisasi Dinas Perhubungan Kota Padang.

BAB IV: Pembahasan

Bab ini merupakan inti dari penulisan, memuat pengaruh jumlah terminal angkutan umum dan barang di Dinas Perhubungan Kota Padang terhadap Pendapatan Asli Daerah.

BAB V: Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat untuk dapat dipertimbangkan dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Daerah dengan cara penambahan jumlah terminal angkutan umum dan barang.

